

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

PT. BPR Syari'ah Harta Insan Karimah Parahyangan menyediakan layanan pembiayaan untuk pengadaan modal kerja, investasi, dan konsumtif yang dikelola secara syari'ah sehingga lebih mudah, *fleksibel* dan lebih menentramkan karena terbebas dari penetapan beban bunga

1. Pelaksanaan pemberian pembiayaan yang terjadi pada BPRS HIK Parahyangan, pihak BPRS HIK sebelum menyalurkan produk pembiayaannya terlebih dahulu melakukan berbagai tahapan. Nasabah harus melengkapi persyaratan yang diajukan oleh BPRS HIK Parahyangan, misalnya: nasabah memberikan foto copy KTP suami istri, foto copy surat nikah, foto copy kartu keluarga, foto copy jaminan, (BPKB/Sertifikat) foto copy rekening listrik, foto copy slip gaji dan surat keterangan bekerja, pas foto ukuran 3 x 4 suami/istri dan foto jaminan kendaraan/rumah. Agar risiko terjadinya pembiayaan bermasalah dapat dicegah atau setidaknya diminimalisir.
2. Pembiayaan bermasalah BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan pada Tahun 2009 itu terdiri dari:
  1. Pembiayaan murabbahah sebanyak 17 orang
  2. Pembiayaan qardul hasan sebanyak 1 orang
  3. Pembiayaan ijarah sebanyak 1 orang

Jadi jumlah keseluruhan pembiayaan bermasalah pada BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan itu sebanyak 19 orang

Keseluruhan pembiayaan bermasalah itu berhasil diselesaikan dengan cara *rescheduling* (penjadwalan kembali), setelah melakukan pendekatan kekeluargaan oleh pihak BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis antara lain:

1. Lebih berhati dalam pemberian pembiayaan , agar BPRS HIK Parahyangan tidak dirugikan karena pinjaman yang macet dalam pembayarannya oleh para debitur yang tidak memiliki tanggung jawab.
2. Untuk dapat melaksanakan sistem bagi hasil sebagai salah satu bentuk kerja sama secara berkelanjutan, diperlukan sikap amanah dan sikap saling percaya. Sikap amanah dan saling percaya ini dapat terus dikembangkan dan dipupuk bilamana kegiatan-kegiatan ekonomi diikuti dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang meningkatkan dan menanamkan kepada para anggota BPRS HIK Parahyangan tentang prinsip-prinsip moral, intelektual, keagamaan, dan ekonomi.
3. Agar cepat dikenal oleh masyarakat yang lebih banyak, perlu ditingkatkan pengembangan produk untuk meningkatkan daya saing yang lebih kompetitif maka produk-produk yang ditawarkan oleh BPRS HIK Parahyangan harus lebih kreatif, dinamis, variatif, dan yang pasti lebih aman dan lebih menguntungkan. Dengan kata lain produk-produk yang ditawarkan harus lebih variatif, cepat, mudah, murah, efektif, dan menguntungkan.

Sehingga bisa memberikan daya tarik dan daya jual yang lebih untuk pelanggan.

